

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVERRATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA ( Studi Kasus Tahun. 2007–2012).**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh:**

**DIANTIK HERWIDY**

**NIM : B 100 100 202**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA ( Studi Kasus Tahun. 2007–2012).**

Yang disusun oleh :

**DIANTIK HERWIDY**

**B 100 100 202**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing

  
(Ir. Irmawati, SE., M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Triyono, SE., M.Si)



**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA ( Studi Kasus Tahun. 2007–2012).**

Disusun Oleh:

**DIANTIK HERWIDY**

**NIM : B 100 100 202**

**ABSTRAKSI**

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover Ratio* Terhadap *Return on Investment* Perusahaan *Food and Beverages* Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2012)” ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Investment* Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan dan menemukan variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar dari tahun 2007 dan masih terdaftar sampai tahun 2012 yaitu sebanyak 16 sampel perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh sebesar 94,8 % terhadap *Return on Investment*, sedangkan 5,2 % sisanya dijelaskan oleh sebab atau variabel lain diluar model penelitian ini. Dengan persamaan regresi  $ROI = 0,390 + 0,254 CR - 0,006 DER + 0,128 TATO + e$ . Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* signifikan berpengaruh terhadap *Return on Investment*. Secara parsial, *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Return on Investment*, serta *Total Assets Turnover Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*. Variabel *Current Ratio* menjadi variabel paling dominan dalam mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment*.

## A. Pendahuluan

Dewasa ini, era globalisasi membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat dan tajam. Perusahaan yang ingin tumbuh lebih baik daripada perusahaan lain dalam sebuah kompetisi harus merumuskan strategi untuk menumbuhkan daya tarik para investor kepada perusahaan tersebut. Berbagai strategi diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang kuat untuk para investor dalam menginvestasi dana. Sedangkan untuk mengimplementasikan strategi tersebut perusahaan perlu mencari sumber danayang memadai.

Modal sendiri tentulah kurang memadai untuk semua aktivitas perusahaan. Maka dari itulah peranan investor dalam pendanaan perusahaan dianggap sangat penting. Pada persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Media yang dapat dipakai untuk melihat kinerja keuangan perusahaan apakah sehat atau tidak adalah dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan selama beberapa periode (Sawir, 2005: 2).

Kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis *Return on Investment* karena analisis ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhandana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Asiah, 2011: 190). Melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan tersebut dengan cara membandingkan elemen-elemen laporan keuangan atau biasa disebut dengan rasio keuangan. Indonesia memiliki berbagai sektor industri potensial untuk dikembangkan misalnya industri *food and beverages*. Para investor akan lebih tertarik menanamkan sahamnya kepada industri ini, karena tiap tahunnya dapat dilihat dari banyaknya perusahaan–perusahaan *food and beverages* yang sudah *go public*.

Investor dalam penanaman modalnya tentu akan memperhatikan kinerja perusahaan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Hal ini tentu dapat dilihat dari kemampuan

perusahaan dalam pengembalian investasinya dan pengelolaan laba perusahaan. Dengan demikian penelitian ini bermaksud menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan. Maka dari itu, penulis memberikan judul pada penelitian ini sebagai berikut: “**Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Investment* Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Kasus Tahun. 2007–2012)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam *penelitian* ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia?
2. Dari ketiga variabel X (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*), manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dari ketiga variabel X (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*) manakah yang paling dominan

mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Tinjauan Teori**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat pemberi informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan sebagai alat perencanaan keuangan di periode mendatang, serta laporan keuangan merupakan alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas-aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2002: 12). Salah satu tujuan dari pembuatan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kinerja keuangan adalah suatu hasil dari aktivitas – aktivitas perusahaan dalam satu periode yang menunjukkan problema – problema perusahaan yang dapat menjadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan aktivitas – aktivitas perusahaan di masa mendatang. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Investment* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2002: 74). Melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan tersebut dengan cara membandingkan elemen-elemen laporan keuangan atau biasa disebut dengan rasio keuangan.

Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover Ratio* sebagai variabel independen, dan *Return on Investment* sebagai variabel dependen. Berikut definisi variabel-variabel tersebut.

1. *Return on Investment*.

*Return on Investment* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2002: 74).

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. *Current Ratio*

Menurut Brigham dan Houston (2001: 80) menjelaskan bahwa *current ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 3. *Debt to Equity Ratio*

Brigham dan Houston (2001: 82) menjelaskan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara hutang jangka panjang dengan jumlah ekuitas perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 4. *Total Assets Turnover Ratio*

Menurut Brigham (2001: 83) *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur semua aktivitas perusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## E. Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian Akhmad Syafrudin Noor (2011: 13) berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. Antung Noor Asiah (2011: 189) pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Tekstil Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”. Dalam Penelitian Retina Rentauli Sihombing (2012: 62) yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)” .

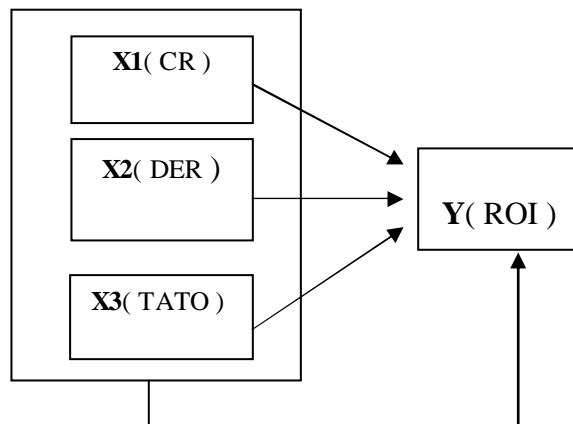
## F. Perumusan Hipotesis

- H1: Variabel *Current Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap <sup>5</sup> riabel *Return on Investment*.
- H2: Variabel *Debt to Equity Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel *Return on Investment*.
- H3: Variabel *Total Asset Turnover Ratio* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel *Return on Investment*.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Kerangka Teori

Dari berbagai hipotesis yang telah jelaskan, maka akan didapat gambaran pemikiran sebagai berikut.



### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### 3. Jenis dan Sumber Data



Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berkaitan dengan pengolahan data angka-angka yang bertujuan memberikan penjelasan tentang informasi masalah yang ada. Sumber data penelitian ini didapat dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Data yang dibutuhkan diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang terdapat di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dari tahun 2007 sampai tahun 2012.

#### **4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2012. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang sudah terdaftar dari tahun 2008 dan masih terdaftar sampai tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2007 sampai tahun 2012. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 16 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling purposive (teknik mengambil sampel bertujuan).

#### **5. Metode Pengambilan data**

Metode pengambilan data yaitu dengan metode pustaka. Metode ini adalah metode pengambilan data yang berdasarkan data dari koleksi kepustakaan.

#### **6. Metode Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan alasan jumlah variabelnya lebih dari dua variabel.

Sebelum melakukan uji analisis regresi berganda dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yaitu pengujian yang menguji apakah ada ketimpangan data dari yang seharusnya terjadi. Uji asumsi klasik terdiri dari: 1)Uji Normalitas, 2)Uji Multikolinieritas, 3)Uji Heteroskedastisitas, dan 4) Uji Autokorelasi. Kemudian dilakukan uji Hipotesis/ Uji regresi linier berganda yaitu pengujian yang menguji ketergantungan variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independennya.

Menurut Ghozali (2009: 14) terdapat tiga pengujian dalam uji hipotesis diantaranya yaitu:

- a. Uji Koefisien determinasi, yaitu menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independennya.
- b. Uji F-statistik, yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi statistik pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- c. Uji t-statistik, yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi statistik pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## H. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data menunjukkan angka rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, maksimum dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Statistics					
		ROI	CR	DER	TATO
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	16	16	16	16
Mean		,0749	6,8151	2,0701	1,3280
Std. Error of Mean		,01903	2,68118	,68384	,06722
Median		,0707	1,6950	1,0350	1,2000
Mode		,07	1,71	,90	,81 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,18650	26,27010	6,70028	,65865

Minimum	-1,07	,34	-2,18	,14
Maximum	,48	223,18	64,47	3,24
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis ini dikarenakan terdapat lebih dari satu variabel independen. Sebanyak 8 nya peneliti menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*), Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diinput dalam penelitian ini masih terjadi permasalahan dalam hasil analisisnya. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Koefisien yang tidak sesuai dengan teori dan hubungan yang masih belum signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini.
- 2) Masih adanya Heteroskedastisitas data dalam pengujian heteroskedastisitas model OLS.
- 3) Didapatkannya Nilai R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) yang masih rendah yaitu sebesar  $0 < 0,379 < 1$  yang artinya tidak adanya pengaruh yang berarti/erat antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Kemudian peneliti mentransformasikan data sehingga model OLS (*Ordinary Least Square*) di transformasikan ke dalam bentuk LPM (*Linier Probability Model*), model LPM (Model Probabilitas Linear) adalah sebagaimana model regresi lain, dimana parameternya dapat ditaksir dengan prosedur kuadrat terkecil biasa (OLS) yang umum. Dan juga Gujarati, (2003: 599) menjelaskan bahwa penaksiran model ini tidak perlu lagi menggunakan uji asumsi klasik dikarenakan data sudah tertransformasikan kedalam bentuk rasio.

### a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Dengan model LPM (*Linier Probabilistic Model*) Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: **ROI = 0,390 + 0,254 CR – 0,006**

$DER + 0,128 TATO + e$  , Dapat diperoleh pula jawaban dari hipotesis yang dapat disimpulkan dari hasil pengolahan data tersebut.

b. Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 <sup>a</sup>	.948	.947	.05036142	1.965

a. Predictors: (Constant), lpmtato, lpmcr < 19 (FILTER), lpmder  
 b. Dependent Variable: lpmroi

Dari hasil perhitungan diperoleh  $R^2$  sebesar 0,948. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Return on Investment*(ROI) sebesar 94,8 % sedangkan sisanya 5,2 % dijelaskan oleh sebab atau variabel yang lain diluar model penelitian ini.

c. Uji F-Statistik

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.290	3	1.430	563.816	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.233	92	.003		
	Total	4.523	95			

a. Predictors: (Constant), lpmtato, lpmcr < 19 (FILTER), lpmder  
 b. Dependent Variable: lpmroi

Setelah diketahui  $F_{tabel} = 2,76$  maka dibandingkan dengan  $F_{hitung} = 563,816 > 2,76$ . Maka dengan demikian  $H_0$  ditolak. Ini Artinya ketiga variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan juga karena angka probabilitasnya (0.000) jauh lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi angka *Return on Investment* (ROI).

d. Uji t-Statistik

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.390	.021		18.374	.000		
	lpmcr < 19 (FILTER)	.254	.022	.283	11.426	.000	.915	1.093
	lpmder	-.006	.000	-.613	-24.179	.000	.871	1.148
	lpmtato	.128	.004	.831	31.754	.000	.818	1.222

a. Dependent Variable: lpmroi

Dari tabel hasil perhitungan dengan program pengolahan komputer/SPSS dapat dilihat bahwa:

1) *Current Ratio*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Current Ratio* sebesar 11,426.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Ini artinya variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return on Investment*.

2) *Debt to Equity Ratio*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar - 24,179.  $t_{hitung} < - t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_2$ . Ini artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return on Investment*.

3) *Total Assets Turnover Ratio*

Nilai  $t_{hitung}$  untuk *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) sebesar 31,754. Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_3$ . variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap *Return on Investment*.

4) Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*, dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* yang paling dominan dalam mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan. Diketahui dari koefisien yang terbesar dari ketiga variabel independen tersebut yaitu sebesar 0,254.

## **I. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*.
- b. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Return on Investment*.
- c. *Total Asset Turnover* memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap *Return on Investment*.
- d. Dari ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* yang paling dominan dalam mempengaruhi *Return on Investment* adalah *Total Assets Turnover Ratio*.
- e. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang secara simultan signifikan terhadap *Return on investment*.

### **2. Saran**

Saran-saran yang mampu peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lain perusahaan sektor lain selain perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return on Investment* sebagai variabel independennya.

## **J. Daftar Pustaka**

- Asiah, Antung Noor. 2011. "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Tekstil yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*. Banjarmasin: STIE Indonesia Banjarmasin.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Domodar N. 2003. *Basic Econometrics Fourth Edition*. New York: McGraw Hill International. 12
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Munawir, H. S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Noor, Akhmad Syafrudin. 2011. "Analisis Fakt0r-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal.Pangkalan Bun: Universitas Antakusuma Pangkalan Bun*.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Sihombing, Retina Rentauli. 2012. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*. Medan: Universitas Negrri Medan.